

Kerjasama Keamanan “*Malacca Strait Patrol*” Antara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand terhadap Tingkat Kasus Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2016-2018

Muhammad Salim Nadjieb

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jakarta

Abstrak

Pembajakan dan Perompakan merupakan hal yang sudah lama terjadi di Kawasan perairan Selat Malaka. Isu pembajakan dalam kawasan Selat Malaka ini adalah isu yang bisa mengancam kepentingan – kepentingan negara yang mempunyai kepentingan di perairan Selat Malaka seperti Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand dalam wadah kerjasama yaitu *Malacca Strait Patrol*. Isu pembajakan ini tidak hanya melibatkan Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand namun adanya aktor lainnya yang mempunyai kepentingan di perairan Selat Malaka. Yang membuat penelitian ini menarik adalah usaha – usaha yang dilakukan *Malacca Strait Patrol* yang bertujuan untuk meredam kasus pembajakan di Kawasan Selat Malaka dan melindungi kepentingan nasional dari negara – negara yang terlibat di *Malacca Strait Patrol*. Tujuan dari penelitian ini adalah agar Pembaca mendapatkan penggambaran bagaimana dan seberapa mutakhir kerjasama keamanan ini dan mengetahui sebagian dari dinamika kerjasama yang dilakukan antara Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand di Selat Malaka dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder atau studi kepustakaan serta penelitian ini didukung dengan teori Keamanan Internasional, teori Kerjasama Keamanan, dan konsep Keamanan Maritim. Dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa *Malacca Strait Patrol* dalam kurun waktu dari tahun 2016 hingga tahun 2018 terjadinya inkonsistensi dalam usaha untuk menciptakan stabilitas keamanan di Selat Malaka.

Kata Kunci: Selat Malaka, Keamanan Maritim, *Malacca Strait Patrol*

Security Cooperation "Malacca Strait Patrol" between Indonesia, Malaysia, Singapore, and Thailand on Piracy Case Rates in the Strait of Malacca 2016-2018

Muhammad Salim Nadjieb

Faculty of Social and Political Sciences Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jakarta

Abstract

Piracy and Piracy have long been occurring in the Malacca Strait waters. The issue of piracy in the Malacca Strait area is an issue that could threaten the interests of countries that have interests in the waters of the Straits of Malacca, such as Indonesia, Singapore, Malaysia and Thailand in a cooperation forum, namely the Malacca Strait Patrol. The issue of piracy does not only involve Indonesia, Singapore, Malaysia and Thailand but there are other actors who have interests in the waters of the Malacca Strait. What makes this research interesting are the efforts made by the Malacca Strait Patrol which aim to reduce piracy cases in the Malacca Strait Area and protect the national interests of the countries involved in the Malacca Strait Patrol. The purpose of this research is for the reader to get a description of how and how current this security cooperation is and to know some of the dynamics of the cooperation between Indonesia, Singapore, Malaysia and Thailand in the Malacca Strait from 2016 to 2018. The research method used by the author in This research is a qualitative research with data collection methods using secondary data or literature study and this research is supported by the theory of International Security, the theory of Security Cooperation, and the concept of Maritime Security. From this study, the authors found that the Malacca Strait Patrol in the period from 2016 to 2018 had inconsistencies in efforts to create security stability in the Malacca Strait.

Keywords: Malacca Strait, Maritime Security, Malacca Strait Patrol